



PENGARUH PEMBIAYAAN PADA PENDAPATAN IJARAH DAN ISTISHNA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA SELAMA 2015-2018

Surya Indra Yanti

Fakultas Agama Islam (FAI), Universitas Islam Riau (UIR)

Email : suryaindrayanti@student.uir.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan pada pendapatan *ijarah* dan *istishna* terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di BEI. Bank umum syariah yang berjumlah 14 bank umum syariah yang ada di Indonesia pada periode 2015 sampai dengan 2018. Data penelitian ini diperoleh dari data statistik atau laporan keuangan tahunan pada periode 2015-2018 bisa di lihat dari situs resmi www.ojk.go.id. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 9 bank umum syariah yang masuk kedalam kriteria dan hipotesis penelitian yang digunakan adalah analisis linier berganda. Dari hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan pada pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah, sedangkan pada pendapatan pembiayaan *istishna* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia Pada periode 2015 sampai dengan 2018.

Kata kunci: Pembiayaan Ijarah, Pembiayaan Isthisna, Profitabilitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financing on ijarah and isthisna income on the profitability of Islamic banks listed on the IDX. Islamic commercial banks totaling 14 Islamic commercial banks in Indonesia in the period of 2015 to 2018. The data of this study were obtained from statistical data or annual financial reports in the period 2015-2018, which can be viewed from the official website www.ojk.go.id. This research is a descriptive study using purposive sampling method, the sample used is 9 Islamic commercial banks that are included in the criteria. And the research hypothesis used is multiple linear analysis. From the results of this study show that income on ijarah financing has a positive effect on the provitability of Islamic commercial banks, while Islamic income income has a negative effect on the profitability of Islamic commercial banks in Indonesia in the period 2015 to 2018.

Keywords: Ijarah Financing, Isthisna Financing, Profitability.

PENDAHULUAN

Bank adalah bagian dari sistem keuangan dan sistem pembayaran disuatu negara, bahkan pada era globalisasi ini. Bank juga menjadi sistem keuangan dan sistem pembayaran dunia. Tujuan bank syariah secara umum untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi masyarakat dengan melakukan kegiatan usahanya. Bank memiliki fungsi yaitu menerima simpanan (*funding*), meminjamkan uang (*lending*), dan melayani jasa (*service*).

Menurut Melina, (2018) pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti BUMN kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.

Perkembangan dan kemajuan bank dapat di lihat dari kemampuan bank dalam melakukan inovasi produk dan jasanya. Bank syariah selalu mengembangkan produk dan jasanya dalam rangka memperoleh keuntungan dan kepuasan bagi nasabah. Salah satu produk dapat dilihat dari pembiayaannya yaitu pembiayaan *ijarah* dan *istishna* yang disalurkan kepada nasabah yang memiliki pengaruh terhadap bank syariah. Semakin besar pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah, sehingga dapat membantu dalam mengembalikan modal ataupun keuntungan (*profit*).

Pada penelitian terdahulu, menurut Hustia dan Candra (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Kemudian menurut penelitian Putra (2018) menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan menurut penelitian Faradilla, Arfan dan Sabri (2017) menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas bank umum syariah begitupun pada pembiayaan *istishna* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Dan pada penelitian Nurfajri dan Priyanto (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Oleh karena itu, dapat di simpulkan bahwa faktor yang berpengaruh dalam meningkatnya profitabilitas pada bank syariah adalah dari produk-produk pembiayaan yang dimiliki bank syariah tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembiayaan *Ijarah*

Menurut bahasa *ijarah* adalah sewa, upah atau imbalan. Dalam perbankan syariah *ijarah* adalah penyedia dana talangan bagi nasabah untuk dapat memperoleh kemanfaatan suatu barang. Menurut fatwa DSN tahun 2000, *ijarah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang (jasa) dalam waktu tertentu dengan membayarkan sewa atau upah tanpa di ikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut. Jadi *ijarah* dapat di definisikan sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) suatu barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu dengan pembayaran melalui upah, sewa ataupun imbalan tanpa di ikuti dengan pemindahan atas kepemilikan barang itu sendiri.

Pembiayaan *Istishna*

Akad talangan dimana nasabah melakukan pembelian barang, namun pembayaran barang tidak harus dilakukan di awal karena pada akad ini pembayaran bisa dilakukan dengan cara di awal, di cicil, ataupun di lunasi. Barang yang di beli atau di produksi diserahkan kemudian atau belakangan sesuai dengan syarat-syarat yang sudah di sepakati bersama.

Profitabilitas

Suatu kemampuan atau alat ukur keberhasilan dalam suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya untuk

memperoleh keuntungan atau laba dari hasil penjualan barang atau produk jasa yang dihasilkannya. Penelitian Melina dan Zulfa (2020) menyatakan bahwa harga perolehan dan keuntungan yang diterapkan BMT Kota Pekanbaru sesuai dengan kesepakatan bersama antara pengelola dan pembeli. Oleh karena itu BMT tidak menentukan harga perolehan dan keuntungan sendiri melainkan dengan kesepakatan bersama, untuk menghindari timbulnya *riba*.

Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* terhadap Profitabilitas

Pembiayaan *ijarah* merupakan akad sewa menyewa antara pemilik objek sewa (bank syariah) dan penyewa (nasabah) untuk mendapatkan imbalan jasa atas objek yang di sewakannya.

Pada penelitian Hustia dan Candra (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

H1 : Di duga pembiayaan pada pendapatan *ijarah* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2018.

Pengaruh Pembiayaan *Istishna* terhadap Profitabilitas

Pembiayaan *istishna* merupakan akad jual beli antara pembeli dan produsen yang juga bertindak sebagai penjual. Dengan cara pembayaran dimuka, di cicil, ataupun di tangguhkan sampai jangka waktu tertentu.

Pada penelitian Hustia dan Candra (2019) dan putra (2018) menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

H2 : Diduga pembiayaan pada pendapatan *istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2018.

METODE PENELITIAN

Tempat dan waktu penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilakukan pada bank umum syariah yang ada di Indonesia. Bank yang dipilih sesuai dengan kriteria, kemudian data yang di ambil dari hasil laporan keuangan pertahun yang sudah di update dari situs resmi www.ojk.go.id di ambil dari tahun 2015 sampai dengan 2018 dan bank yang juga terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 14 bank umum syariah yang ada di Indonesia. Kemudian sampel yang digunakan sebanyak 9 bank umum syariah yang sudah di pilih sesuai dengan kriteria dan memiliki data yang lengkap pada laporan keuangan pada tahun 2015 sampai dengan 2018. Adapun 9 bank umum syariah tersebut adalah PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank BNI syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Maybank Syariah Indonesia, PT. Bank Syariah mandiri, PT. Bank Victoria Syariah.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan data skunder, data yang diperoleh dan dikumpulkan dari perusahaan (bank) yang di peroleh dengan cara mengakses situs resminya www.ojk.go.id. Data dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang di pilih menjadi sampel dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan adalah Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan teknik analisis menggunakan analisis linier berganda yang di olah menggunakan *software* aplikasi SPSS. Dengan menggunakan metode uji asumsi kalasik, terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Berikutnya uji hipotesis yang terdiri dari uji f, uji t, uji koefesien determinasi (R²).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel *Ijarah*

Tabel 1. Analisis Deskriptif Variabel *Ijarah*

NO	NAMA BANK	<i>IJARAH</i>				RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	
1	PT. Bank BCA Syariah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	PT. Bank BNI syariah	92,947	109,206	125,465	141,724	157,983
3	PT. Bank BRI Syariah	67,608	45,837	24,066	2,295	-19,476
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah	12,566	11,392	10,218	9,044	7,870
5	PT. Bank Mega syariah	4,542	978	-2,586	-6150	-9,714
6	PT. Bank Muamalat Indonesia	29,721	47,651	65,581	83,511	101,441
7	PT. Maybank Syariah Indonesia	33	0,00	34	0,01	35
8	PT. Bank Syariah mandiri	188,584	216,595	244,606	272,617	300,628
9	PT. Bank Victoria Syariah	259	0,00	260	0,01	261
	Maksimum	49752	61953.57	58675.13	72151.286	
	Minimum	49532.5	71943.17	58455.5	83840.167	
	rata-rata	49556.89	70516.08	58479.9	82170.327	

Sumber : Data Olahan Microsoft Excel (2019)

Pada tabel diatas dapat di simpulkan bahwa dari 14 bank umum syariah yang ada di Indonesia terdapat 9 bank yang di pilih menjadi sampel yang sesuai dengan kriteria. Pada pendapatan pembiayaan ijarah ini dari tahun 2015 sampai dengan 2018 selalu mengalami penurunan yang cukup signifikan maka akan mempengaruhi profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia.

Analisis Deskriptif Variabel *Istishna*

Tabel 2. Analisis Deskriptif Variabel *Istishna*

NO	NAMA BANK	<i>ISTISHNA</i>				RATA-RATA
		2015	2016	2017	2018	
1	PT. Bank BCA Syariah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2	PT. Bank BNI syariah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	PT. Bank BRI Syariah	3,101	1,232	-637	-2,506	-4,375
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah	286	221	156	91	26
5	PT. Bank Mega syariah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6	PT. Bank Muamalat Indonesia	1,991	885	-221	-1327	-2,433
7	PT. Maybank Syariah Indonesia	10,815	9,656	8,497	7,338	6,179
8	PT. Bank Syariah mandiri	1,148	83	-982	-2047	-3,112
9	PT. Bank Victoria Syariah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Maksimum	3226	2348.83	1471.7	594.5	
	Minimum	3468.2	2415.4	1362.6	309.8	
	Rata-rata	3427.833	2404.31	1380.8	357.25	

Sumber : Hasil Olahan Microsoft Excel (2019)

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada pendapatan pembiayaan *istishna* dari tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup bagus namun pada tahun berikutnya pada tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan

sampai ke tahun 2018. Karna selalu mengalami penurunan yang cukup signifikan maka akan mempengaruhi profitabilitas yang di hasilkan oleh bank umum syariah periode 2015-2018.

Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 3. Analisis Deskriptif Statistik

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Profitabilitas	-45.0572	160.98806	36
<i>Istishna</i>	1049.4444	3059.50177	36
<i>Ijarah</i>	49961.2242	76604.09799	36

Sumber : Data Olahan (2019)

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dari 14 bank umum syariah. Terdapat 9 sampel yang menurut kriteria. Pembiayaan *ijarah* (X1) memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sedangkan pada pembiayaan *istishna* kecil pengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia pada periode 2015-2018.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Bahwa grafik normal p plot dapat dilihat dengan menyebarnya titik-titik mendekati garis diagonal sehingga dapat di simpulkan data penelitian terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami multikolinearitas dan dapat di gunakan dalam penelitian ini.

Uji heteroskedesitas

Hasil heteroskedesitas menunjukkan bahwa data menyebar maka tidak terjadi gejala heteroskedesitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan uji *Durbin Waston*, DU dan DL, dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	T Hitung	Sig	Keterangan
X1	1,307	0,200	Tidak signifikan
X2	0,843	0,406	Tidak signifikan

Sumber : Data Olahan (2019)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -77.335X_1 + 0.00X_2 - 0.11 X_2 + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi tersebut adalah:

ROA = -77,335 artinya jika variabel *ijarah* dan *istishna* bernilai nol, maka profitabilitas bank umum syariah sebesar 77%.

Mudharabah = 0,00 artinya apabila bertambah 1 persen maka,

profitabilitas bank umum syariah akan meningkat sebesar 0,01 persen dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Musyarakah = 0,11 artinya apabila bertambah 1 persen maka, profitabilitas bank umum syariah akan menurun sebesar 0,00 persen dengan asumsi variabel lain bernilai konstan.

Tabel 5. Uji F (Uji Simultan)

Variabel	F Hitung	sig	keterangan
X1, X2	0,983	0,385	Model kurang layak

Sumber : Data Olahan (2019)

Berdasarkan uji simultan bahwa nilai f hitung besar dari f tabel dengan nilai f hitung sebesar 0,983 dan nilai F tabel sebesar 2. Maka model kurang layak. Hipotesis yang **Koefisien Determinasi (R²)**

menyatakan bahwa pendapatan pembiayaan *ijarah* dan *istishna* berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (profitabilitas) bank umum syariah tidak di terima.

Tabel 6. Koefisien Determinasi

Variabel	RR	Adjusted R square	keterangan
X1, X2	0,01	0,1	Berpengaruh negatif

Sumber : Data Olahan (2019)

Berdasarkan perhitungan yang telah diketahui di atas, nilai R² sebesar 0,01 yang artinya dimana besarnya dukungan pembiayaan *ijarah* dan *istishna* terhadap profitabilitas bank umum syariah sebesar 1%. Maka variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (Uji T)

Kesimpulan pada uji T bahwa pembiayaan *ijarah* X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2015-2018 sedangkan pada X2 juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2015-2018.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pendapatan Pembiayaan *Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Dimana pada tahun 2017 pembiayaan *ijarah* yang disalurkan mengalami penurunan yang signifikan dan berdampak berkurangnya profitabilitas yang di dapatkan oleh bank umum syariah. Sebagai mana yang telah kita ketahui *ijarah* adalah sewa menyewa antara pemilik objek

sewa dan si penyewa dengan mendapatkan imbalan jasa atas objek yang disewakannya. Semakin sedikit nasabah yang melakukan akad *ijarah* pada bank syariah maka semakin kecil pula profit atau keuntungan yang di dapatkan bank syariah. Pendapatan yang diperoleh dari pembiayaan *ijarah* tersebut mempengaruhi tingkat profitabilitas pada diperoleh. Pernyataan ini di dukung dengan uji t. Hasil penelitian ini sesuai dengan Hustia dan Candra (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Kemudian menurut penelitian Putra (2018) bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan menurut penelitian Faradilla, Arfan dan Sabri (2017) menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah begitupun pada pembiayaan *istishna* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Dan pada penelitian Nurfajri (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Pengaruh Pembiayaan *Istishna* pada Profitabilitas Bank Umum Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah karena pendapatan *istishna* pada setiap tahunnya mengalami penurunan yang sangat signifikan sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas yang di hasilkan oleh bank umum syariah. Pernyataan ini didukung dengan uji t hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hustia dan Candra (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Kemudian menurut penelitian Purnama Putra (2018) bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Sedangkan menurut penelitian Faradilla, Arfan dan Sabri (2017) menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah begitupun pada pembiayaan *istishna* juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia. Dan pada penelitian Nurfajri (2019) menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa :

1. Pembiayaan pada pendapatan *ijarah* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2018.
2. Pembiayaan pada pendapatan *istishna* juga tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2018.

3. Secara simultan, pembiayaan pada pendapatan *ijarah* dan Pendapatan *istishna* tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradilla, Cut., Arfan, Muhammad, & Shabri, M. 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol. 6, No. 3.
- Hustia, Anggreany & Candra, Mister. 2019. Pengaruh Pembiayaan Qardh, Ijarah dan Istishna Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 8, No.1.
- Melina, F., & Zulfa, M. 2020. Implementasi Pembiayaan Murabahah pada Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Kota Pekanbaru. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 356-364.
- Melina, F. 2018. Pembiayaan Pinjaman Lunak Usaha Kecil Ikan Patin dengan PT. Telkom Pekanbaru Melalui Mitra Binaan Menurut Ekonomi Islam. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1(1), 53-62.
- Nurfajri, Fajri., & Priyanto, Toni. 2019. Pengaruh Murabahah, Musyarakah, Mudharabah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Monex*, Vol. 8, No. 2.
- Putra, Purnama. 2018. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2013-2016. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. 14, No. 2.